

Kami sampaikan tentang Membulatkan Angka dengan detail dari [Materi Matematika](#) Kelas 4 Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka.

## **Ringkasan Materi Matematika Kelas 4 Bab 9 Kurikulum Merdeka Volume 1 - Membulatkan Angka**

Ayah, Ibu, Yuni, seta Joko belanja ke Toko Kue serta berbincang mengenai hal di bawah ini. Ayo lihat, mereka sedang brdiskusi mengenai harga sebungkus roti tawar yang istimewa.

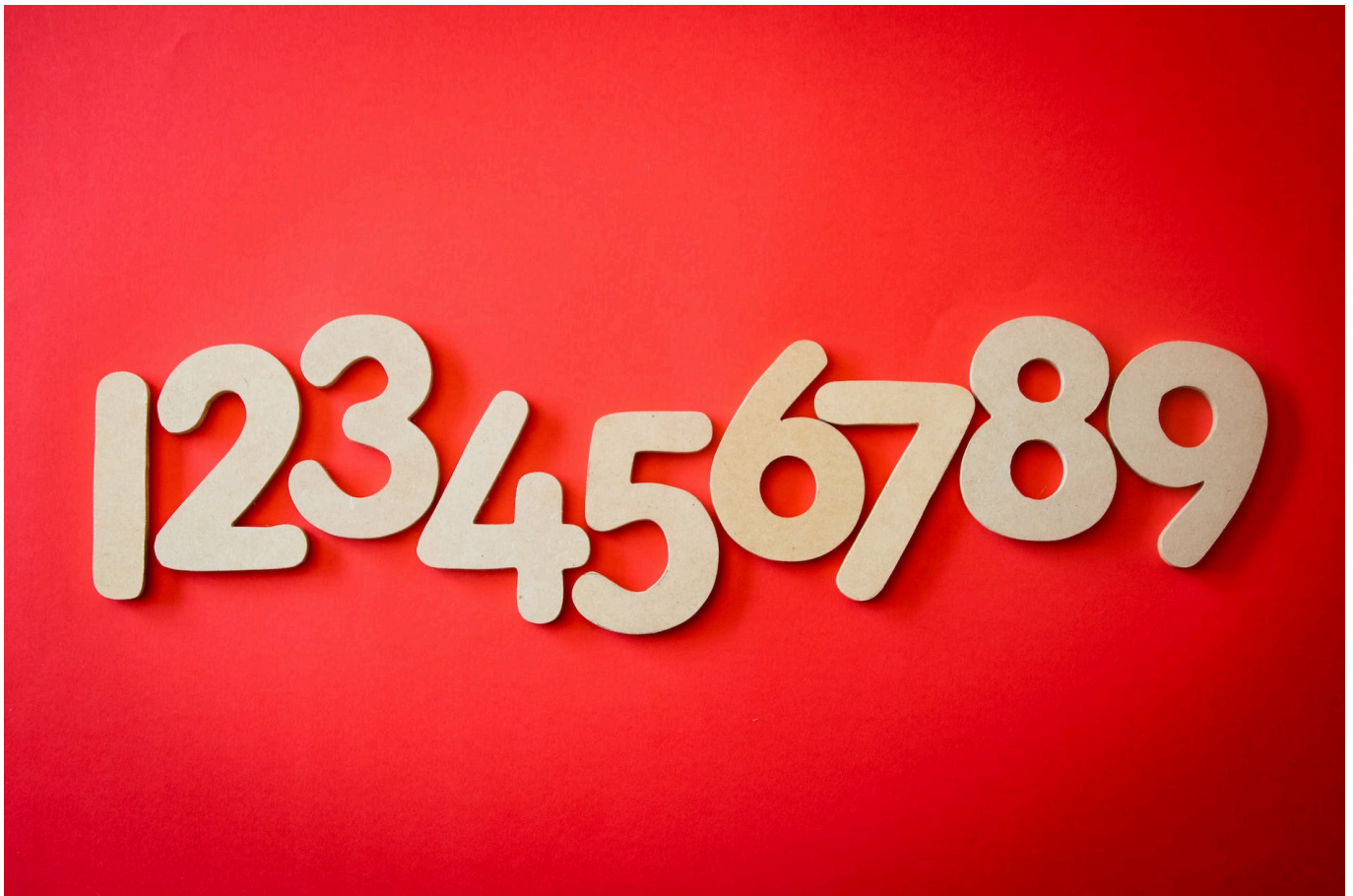


Photo by Magda Ehlers on [Pexels.com](#)

Ayah: 30ribu itu mahal untuk roti tawar.

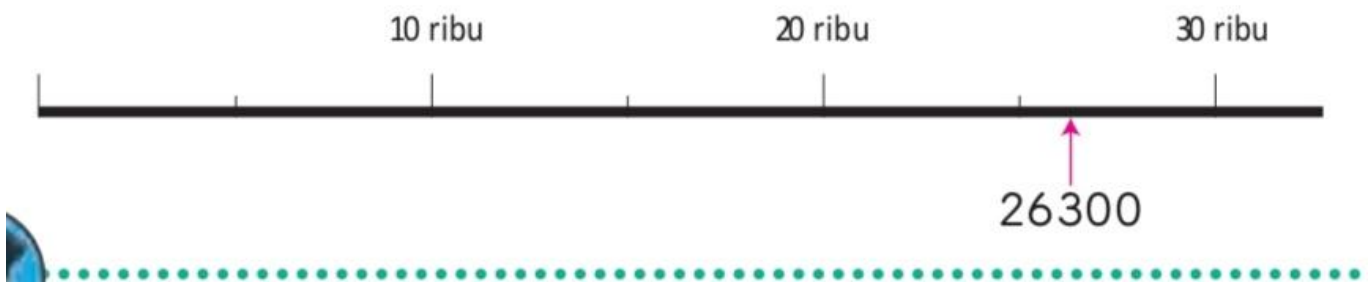
Ibu: 26ribu itu lebih murah dibandingkan toko yang lain.

Yuni: apabila kita memiliki 27ribu rupiah, kita dapat membelinya lho.

Joko: Ayo beli saja harganya hanya kisaran 20ribu rupiah.

**Membulatkan**

dengan skala 10ribu, harga roti tawar 26.300 rupiah. Lebih dengan dengan harga 20ribu atau 30ribu? Bagaimana kita menyatakannya dengan baik?



Note: sebuah angka perkiraan disebut pula dengan angka pembulatan. Seperti, angkanya kurang lebih 30 ribu, dikatakan sekitar kira-kira 30ribu.

Tabel berikut ini menunjukkan banyak siswa di sebuah kabupaten. Berapa siswa bersekolah di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas pada skala 10ribuan?

	SD	SMP	SMA
Banyak siswa	71.238	39.562	33.695

**Menyatakan Angka Sebagai Angka Pembulatan**

Ayo berpikir seperti apa menyatakan banyaknya siswa SMP dan SMA di 2 sebagai angka pembulatan pada nilai tempat 10 ribuan.



**Ayo, pikirkanlah mengenai angka dibulatkan menjadi 2ribu ke nilai ribuan paling dekat.**

a. Bulatkanlah angka di bawah ini pada ribuan terdekat.

1350, 1499, 1500, 1502, 2001

2499, 2500, 2501, 2570, 2608

b. Temukanlah angka paling besar serta terkecil dapat dibulatkan pada ribuan paling dekat menjadi 2ribu.



c. Ayo, nyatakanlah rentang angka bisa dibulatkan menjadi 2ribu dengan gunakan istilah lebih dari maupun sama dengan serta kurang dari.

**Bulatkanlah angka di bawah ini pada nilai tempat pertama serta kedua mulai dengan nilai tempat paling besar. Ayo, berpikir nilai tempat mana yang harus dibulatkan serta menuliskan angka pembulatannya pada table di bawah ini.**

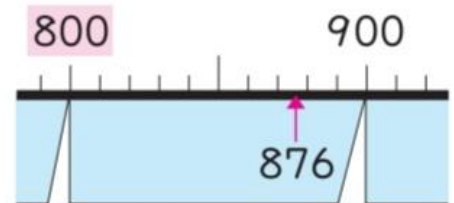
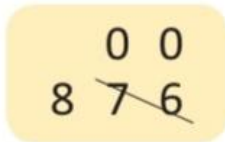
	7869	4139	52630
Pembulatan dengan nilai tempat tertinggi pertama	8.000		
Pembulatan dengan nilai tempat tertinggi kedua	7.900		

***Membulatkan ke Atas dan ke Bawah***

**Terdapat 876 lembar kertas, apabila diikat 100an, berapa ikat dapat didapatkan?**



Ayo berpikir tentang 100 an.

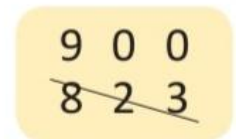
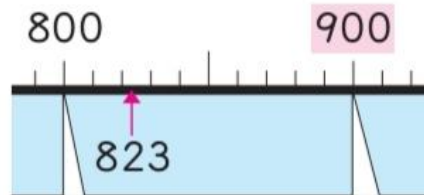


Disini kita buang angka yang kurang dari 100. Ini disebut oleh membulatkan ke bawa ke nilai 100an.

**Terdapat 823 orang berwisata dengan gunakan kereta. Satu gerbang dapat menampung 100 orang. Berapa gerbang diperlukan?**



Jika 8 gerbang, itu tidak cukup.



Disini kita pertimbangkan sisanya agar dapat dijadikan 100. Ini disebut dengan pembulatan ke atas ke nilai 100 an.

**Note:** terdapat jenis cara agar dapat mendapat angka perkiraan, angka pembulatan, angka pembuatan kebawah, serta angka pembulatan ke atas.

**Latihan**

Ayo, dapatkanlah angka nilai tempat paling tinggi kedua dengan membulatkannya ke bawah. Dapatkanlah angka nilai tempat paling tinggi pertama denga bulatkan ke atas.

- 28.138 □ 3.699 □ 42.500 □ 9.810

**Taksiran Kasar**



**tabel pada sebelah kanana menunjukan banyak sekali pengunjung kebut binatang pada suatu hari.**

a. Berapa perkiraan banyak pengunjung pada ribuan di hari tersebut?

Pagi	2.784
Siang	3.428



**Ide Dadang**

Aku menambahkan banyak pengunjung di pagi dan siang hari.

$$2.784 + 3.428 = 6.212$$

Aku membulatkan angkanya ke ribuan terdekat dan memperoleh 6.000 pengunjung.



**Ide Kadek**

Aku membulatkan banyak pengunjung di pagi hari dan siang hari ke nilai ribuan terdekat.

$$2.784 \rightarrow 3.000$$

$$3.428 \rightarrow 3.000$$

Kemudian aku menambahkan dua hasil pembulatan tadi.

$$3.000 + 3.000 = 6.000$$

Note: Angka dihitung dengan gunakan pembulatan disebut pula dengan taksiran kasar.

b. Berapa bedanya pengunjung pada siang hari daripada dengan pengunjung pagi hari pada ratusan?

**Sumber Materi:** Buku Matematika Kelas 4 Semester 1 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi